

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan salah satu kota di Indonesia yang sering dilanda bencana, seperti bencana banjir, gempa dan lain-lain. Untuk bencana banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, sistem drainase yang buruk dan durasi hujan yang lama. Bencana banjir ini mengakibatkan terganggunya aktivitas masyarakat, misalnya terganggunya aktivitas pendidikan, aktivitas perkantoran, termasuk aktivitas transportasi.

Untuk menghadapi bencana banjir, ketahanan transportasi menjadi bagian yang penting diperhatikan oleh pemerintah, karena menyangkut aksesibilitas dan mobilisasi orang maupun barang dalam merespon bencana yang terjadi. Ketahanan transportasi sangat diperlukan untuk mengurangi dampak buruk akibat terjadinya bencana.

Selama ini pemerintah relatif belum penuh memperhatikan dan menyadari pentingnya ketahanan transportasi dalam penanggulangan bencana. Kurang lancarnya mobilisasi orang untuk evakuasi dan mobilisasi barang untuk bantuan terhadap korban bencana adalah beberapa akibat dari belum diperhatikannya ketahanan transportasi. Maka dari itu, perlu ditinjau ketahanan transportasi di Kota Padang dalam kesiapannya menghadapi bencana terkhusus bencana banjir, mengingat sering terjadinya bencana banjir di Kota Padang.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh area layanan angkutan umum Kota Padang ketika bencana banjir yang diukur dengan luas area layanan angkutan umum saat sebelum dan saat terjadinya banjir.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini hanya terbatas pada:

1. Wilayah studi adalah Kota Padang.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang terdiri dari peta jaringan jalan Kota Padang, peta jaringan trayek utama dan cabang angkutan umum Kota Padang dan data luas daerah genangan air akibat banjir di Kota Padang.
3. Pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran luas area layanan angkutan umum yang terdampak banjir dan panjang lintasan trayek angkutan umum yang terdampak banjir.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan. Selanjutnya adalah Bab II yang merupakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisikan tentang teori dasar serta studi literatur dari topik penelitian.

Kemudian Bab III metodologi penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penyusunan laporan tugas akhir. Bab selanjutnya adalah Bab IV analisis dan pembahasan. Bab ini

merupakan hasil serta pembahasan dari penelitian yang dilakukan disertai analisa. Terakhir Bab VI yang berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran.

